

BAB IV
HASIL TINJAUAN KASUS

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TERHADAP NY. Y
USIA 22 TAHUN USIA KEHAMILAN 31 MINGGU 5 HARI
DI PMB MEICIKO INDAH, S.ST LAMPUNG SELATAN**

Kunjungan Ke-1

Anamnesa oleh : Dinda Mulia
Hari/Tanggal : Selasa / 16 Februari 2021
Waktu : 10.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

A. Identitas	Istri	Suami
Nama	: Ny. Y	: Tn. M
Umur	: 22 tahun	: 23 tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Pendidikan	: SMA	: SMA
Pekerjaan	: IRT	: Karyawan
Alamat	: Desa Agom, Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan	
No. HP	: 085215802154	

B. Anamnesa

1. Alasan kunjungan : Ibu datang ingin melakukan pemeriksaan rutin mengaku hamil anak pertama dan ingin memeriksakan kehamilannya untuk mengetahui keadaan dirinya dan janinnya.
2. Keluhan utama : Ibu mengeluh merasakan gatal-gatal pada perutnya dan merasa tidak nyaman karna munculnya guratan-guratan pada perutnya.
3. Riwayat keluhan kehamilan sebelumnya : -
4. Riwayat keluhan kehamilan sekarang
Ibu mengatakan merasa tidak nyaman dikarenakan perutnya gatal- gatal dan khawatir akan munculnya guratan-guratan pada perutnya yang semakin banyak.
5. Riwayat kehamilan saat ini : G₁P₀A₀
 - a. Riwayat menstruasi
Ibu mengatakan menarche pada umur 13 tahun, siklus 28 hari teratur lamanya 7-8 hari, banyaknya 3-4 kali ganti pembalut/hari, sifat darah cair, dan tidak ada keluhan. Ibu mengatakan HPHT 09 Juli 2020 dengan TP 16 April 2021, usia kehamilannya 31 minggu 5 hari.

b. Tanda-tanda kehamilan (TM I)

Ibu mengatakan terakhir menstruasi bulan Juli, merasakan mual dan muntah. Gerakan fetus dirasakan pertama kali umur kehamilan 20 minggu.

c. Pemeriksaan kehamilan

Ibu rutin melakukan pemeriksaan di PMB Meiciko Indah dan Posyandu Desa Agom Pemeriksaan dilakukan oleh bidan dan telah melakukan 9 kali ANC.

d. Pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan

Ibu mengatakan mengetahui tanda-tanda bahaya kehamilan yaitu, muntah terus hingga tidak mau makan, demam tinggi, bengkak pada ekstremitas dan wajah disertai sakit kepala dan kejang, janin dirasakan kurang bergerak dibandingkan sebelumnya, perdarahan, dan air ketuban keluar sebelum waktunya (KPD). Ibu mengatakan tidak pernah mengalami tanda-tanda bahaya tersebut.

e. Perencanaan KB setelah melahirkan

Ibu mengatakan setelah melahirkan ingin menggunakan alat kontrasepsi suntik.

f. Persiapan Persiapan (P4K)

Ibu memiliki Stiker P4K, rencana persalinan dengan tenaga kesehatan yaitu bidan, pendamping persalinan adalah suami, perencanaan biaya sudah direncanakan, transportasi menggunakan

sepeda motor, pasien bergolongan darah O dan calon pendonor adalah saudara pasien.

g. Keluhan yang dirasakan

Ibu merasakan gatal-gatal pada perutnya, lelah saat melakukan pekerjaan rumah, tidak mengalami mual muntah, tidak malas beraktifitas, tidak panas dan menggigil, tidak sakit kepala, penglihatan tidak kabur, tidak nyeri atau panas saat BAK, tidak gatal pada vulva dan vagina, tidak nyeri dan kemerahan pada tungkai.

h. Penapisan kehamilan

Ibu mengatakan tidak ada riwayat SC, tidak pernah mengalami perdarahan pervaginam, tidak pernah mengalami persalinan kurang bulan, tidak pernah mengalami ketuban pecah disertai mekonium kental, tidak pernah mengalami ketuban pecah lama, tidak mengalami ketuban pecah pada persalinan kurang bulan, tidak ikterus, tidak anemia berat, tidak infeksi, tidak pre eklampsia, TFU tidak lebih dari 40 cm, tidak gawat janin, tidak presentasi bukan belakang kepala, tidak gemeli, tali pusat tidak menumbung dan tidak syok.

i. Diet atau makanan

1) Sebelum hamil : Pola makan teratur 2-3 kali sehari.

Porsi makanan 1 piring, jenis makanan nasi, sayur, lauk- pauk dan buah. Frekuensi minum 7-8 gelas sehari dengan jenis minuman air putih.

2) Selama hamil : Pola makan teratur 3-4 kali sehari.

Porsi makanan 1 piring, jenis makanan nasi, sayur, lauk- pauk dan buah. Frekuensi minum 9-10 gelas sehari dengan jenis minuman air putih dan susu.

j. Pola eliminasi

1) Sebelum hamil : BAK 7-8 kali sehari, warna kuning jernih. BAB 1 kali sehari dengan konsistensi lunak.

2) Selama hamil : BAK 10-11 kali sehari, warna kuning jernih. BAB 1 kali sehari dengan konsistensi lunak.

k. Aktivitas sehari-hari

1) Sebelum hamil : Ibu terkadang tidur siang 1 jam, tidur malam selama 6-7 jam. Itu mengatakan tidak ada keluhan dalam pola seksualitas dengan frekuensi sesuai kebutuhan. Ibu mengatakan melakukan pekerjaan rumah tangga sehari-hari.

2) Selama hamil : Ibu jarang tidur siang selama tengah malam tidur tidak nyenyak. Ibu mengatakan tidak ada keluhan dalam pola seksualitas dengan frekuensi sesuai

kebutuhan. Ibu mengatakan lelah saat melakukan pekerjaan rumah.

1. Personal Hygiene : Ibu mengatakan mandi 2 kali sehari dan mengganti pakaian setiap mandi atau jika basah dan kotor.
 - m. Status imunisasi : TT5 (lengkap)
6. Riwayat Kehamilan, Persalinan, dan Nifas Lalu
 - a. Hamil pertama ini (2021)
 7. Riwayat Kesehatan
 - a. Riwayat penyakit yang diderita : Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit seperti jantung, hipertensi, DM, asma, hepatitis, anemia berat, PMS dan HIV/AIDS.
 - b. Perilaku kesehatan : Ibu mengatakan tidak pernah mengonsumsi alkohol/obat-obatan sejenisnya, jamu, dan rokok. Ibu melakukan vulva hygiene.
 8. Riwayat Sosial
 - a. Kehamilan ini direncanakan : Ya
 - b. Status perkawinan : Sah

- c. Susunan keluarga yang tinggal dirumah
 - 1) Tn. M umur 23 tahun, status suami, pendidikan terakhir SMA, dan pekerjaan karyawan.
 - d. Kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, nifas :
Ibu mengatakan tidak ada kepercayaan atau pantangan selama hamil, bersalin, dan nifas.
9. Riwayat kesehatan keluarga :
- Ibu mengatakan di dalam keluarga tidak ada yang menderita penyakit menular, menahun, dan menurun seperti jantung, pembekuan darah, hipertensi, diabetes, dll.

OBJEKTIF (O)

- A. Pemeriksaan Umum : Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, dan keadaan emosional stabil dengan pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan darah : 110/70 mmHg, R : 22 x/m, N : 83x/m dan T : 36,6⁰C. TB : 155 cm, BB sekarang 75 kg, BB sebelum hamil : 65 kg, LILA : 29 cm.
- B. Pemeriksaan Fisik
 - 1. Rambut bersih, berwarna hitam, dan kuat. Pada bagian muka tidak pucat dan tidak ada oedema. Konjungtiva berwarna merah muda dan sklera berwarna putih. Hidung simetris, bersih dan tidak ada polip atau pengeluaran. Telinga simetris, bersih, dan tidak ada pengeluaran. Mulut dan gigi bersih, bibir

normal, lidah bersih, gigi tidak ada caries, dan tidak ada pembengkakan pada gusi.

2. Leher

Tidak ada pembesaran pada kelenjar thyroid, tidak ada pembengkakan pada kelenjar limfe, dan tidak ada bendungan pada vena jugularis.

3. Dada

Jantung berbunyi normal lupdup, paru-paru normal tidak ada suara *wheezing* maupun *ronchi*. Payudara simetris dan terjadi pembesaran. Puting susu menonjol, pengeluaran sudah ada, tidak ada benjolan, tidak ada rasa nyeri dan terjadi hiperpigmentasi pada bagian areola mammae.

4. Abdomen

a. Bekas luka operasi : tidak ada bekas luka operasi. Terjadi pembesaran perut sesuai usia kehamilan, terdapat linea nigra dan terdapat striae gravidarum yang berwarna ungu kemerahan pada bagian perut ibu serta menimbulkan rasa gatal yang membuat ibu tidak nyaman, kandung kemih tidak penuh.

b. Palpasi

Leopol I : TFU pertengahan px-pusat, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong).

Leopold II : Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian kecil-kecil tidak beraturan (ekstremitas) dan pada bagian kanan perut ibu

teraba bagian memanjang seperti papan (punggung)
(PUKA).

Leopold III : Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat
(kepala). Kepala sudah masuk PAP.

Leopold IV : Divergen

Mc. Donald : 28 cm

TBJ Johnson Toshack : $(28-11) \times 155 \text{ gram} = 2635 \text{ gram}$

TBJ (*Nisswander*) : $1,2 \times (\text{TFU}-7,7) \times 100 \pm 150 \text{ gram}$

: $1,2 \times (28 - 7,7) \times 100 \pm 150 \text{ gram}$

: 2286-2586 gram

Auskultasi DJJ : (+) frekuensi 153 x/menit

Punctum Maximum : ± 2 jari dibawah pusat sebelah kanan

5. Punggung dan Pinggang

Pada pemeriksaan punggung didapatkan hasil posisi punggung lordosis, tidak terdapat nyeri ketuk pinggang.

6. Ekstremitas Ekstremitas atas

Simetris, jumlah jari lengkap, tidak ada oedema dan tidak ada varises.

Ekstremitas bawah:

Simetris, jumlah jari lengkap, tidak ada oedema dan tidak ada varises Reflek patella (+) kanan dan kiri.

7. Anogenital

Perineum tidak ada luka parut, vulva dan vagina tidak ada pengeluaran, tidak ada pembesaran pada kelenjar bartholini, dan anus tidak ada *hemorrhoid*.

Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan	Hasil	Tanggal Pemeriksaan
Hb	11,9 gr% (dilakukan di PMB Meiciko Indah)	29 September 2020
Protein Urine	(-) Negatif dilakukan di PMB Meiciko Indah)	20 Januari 2021
Glukosa Urine	(-) Negatif dilakukan di PMB Meiciko Indah)	20 Januari 2021
HbsAg	(-) Negatif dilakukan di PMB Meiciko Indah)	15 Agustus 2020
HIV/AIDS	(-) Negatif dilakukan di PMB Meiciko Indah)	15 Agustus 2020
Golongan Darah	(O) dilakukan di Puskesmas)	20 Oktober 2020

ANALISA DATA (A)

Diagnosa

Ibu : Ny. Y G₁P₀A₀ hamil 31 minggu 5 hari

Janin : Tunggal, hidup intrauterin, presentasi kepala

Masalah : Ketidaknyamanan ibu hamil trimester III (Striae Gravidarum)

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil
TD :110/70 mmHg, P : 22 x/m, N : 83 x/m, S : 36.6⁰ C.
2. Mengenali situasi dan memberikan dukungan mengenai kecemasan yang dialami ibu dan memberikan penkes kecemasan tentang proses persalinan yang akan dialami ibu nanti.
3. Menjelaskan kepada ibu bahwa keluhan yang dialami ibu adalah keluhan yang banyak dialami oleh ibu hamil pada primigravida terutama pada trimester III karena semakin besar perut maka kulit akan semakin meregang yang mengakibatkan timbulnya striae gravidarum.
4. Memberikan asuhan dan menjelaskan manfaat pemberian minyak zaitun untuk striae gravidarum kepada ibu yang bertujuan untuk mengurangi striae gravidarum dan gatal akibat dari striae gravidarum, dengan mengoleskan minyak zaitun sambil dimasase secara merata pada bagian perut yang terdapat striae gravidarum sebanyak 2 kali sehari setelah mandi selama 21 hari.
5. Memberitahu ibu untuk tidak menggaruk striae gravidarum pada saat gatal karna akan memperparah striae gravidarum tersebut.
6. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi air putih 2,5 L sehari.

7. Membuat kesepakatan untuk melakukan kunjungan ulang yakni tanggal 23 Februari 2021 untuk mengevaluasi apakah ibu terdapat perubahan setelah menggunakan minyak zaitun.

Kunjungan Ke-2 (Hari ke-7)

Anamnesa oleh : Dinda Mulia
Hari/Tanggal : Selasa, 23 Februari 2021
Pukul : 14.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Alasan kunjungan :

Mengevaluasi tingkat striae gravidarum yang dialami ibu hamil dan mengevaluasi apakah ibu menggunakan minyak zaitun sesuai dengan yang dianjurkan. Ibu mengatakan gatal gatal pada striae gravidarumnya sudah sedikit berkurang namun garis garis pada striae gravidarumnya tidak terdapat perubahan setelah ia menggunakan minyak zaitun.

OBJEKTIF (O)

- a. **Pemeriksaan Umum** : Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis dan keadaan emosional stabil dengan pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan darah 110/80 mmHg, P : 23 x/m, N : 83 x/m dan S : 36.8 0C.

- b. **Pemeriksaan Khusus Kebidanan**

Abdomen

Terdapat striae gravidarum pada bagian perut ibu yang berwarna ungu kemerahan yang disertai dengan rasa gatal yang membuat ibu merasa tidak nyaman.

Leopold I : TFU pertengahan px-pusat, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong)

Leopold II : Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian kecil-kecil tidak beraturan (ekstremitas) dan pada bagian kanan perut ibu teraba bagian memanjang seperti papan (punggung) (PUKA)

Leopold III : Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat (kepala). Kepala sudah masuk PAP

Leopold IV : Divergen

Mc. Donald : 29 cm

TBJ Johnson Toshack : $(29-11) \times 155 \text{ gram} = 2790 \text{ gram}$

TBJ (*Nisswander*) : $1,2 \times (\text{TFU}-7,7) \times 100 \pm 150 \text{ gram}$

: $1,2 \times (29 - 7,7) \times 100 \pm 150 \text{ gram}$

: 2406-2706

Auskultasi DJJ : (+) frekuensi 146 x/menit

Punctum Maximum : ± 2 jari dibawah pusat sebelah kanan

ANALISA DATA (A)

Diagnosa

Ibu : Ny. Y G₁P₀A₀ hamil 32 minggu 5 hari

Janin : Tunggal, hidup intrauterin, presentasi kepala

Masalah : Ketidaknyamanan ibu hamil trimester III (striae gravidarum)

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD 110/70 mmHg, P : 22 x/m, N : 83 x/m, S : 36.6⁰C.
2. Mengolesi striae gravidarum ibu dengan menggunakan minyak zaitun sambil diberi masase.
3. Melakukan evaluasi apakah gatal-gatal dan striae gravidarum yang dialami oleh ibu apakah semakin berkurang atau semakin bertambah setelah menggunakan minyak zaitun.
4. Memberitahu ibu untuk tidak menggaruk striae gravidarum jika gatal karena dapat mengakibatkan striae gravidarum bertambah parah.
5. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi air putih 9-10 gelas/hari atau 2,5 Liter sehari.
6. Membuat kesepakatan untuk kunjungan rumah berikutnya pada tanggal 02 Maret 2021.

Kunjungan Ke-3 (Hari Ke-14)

Anamnesa oleh : Dinda Mulia
Hari/Tanggal : Selasa, 02 Maret 2021
Pukul : 13.00 WIB

SUBJEKTIF (S)

Alasan kunjungan :

Mengevaluasi tingkat striae gravidarum yang dialami ibu hamil dan mengevaluasi penggunaan minyak zaitun yang dilakukan oleh ibu .

Ibu mengatakan perutnya yang terdapat striae gravidarum sudah tidak gatal-gatal lagi seperti yang dirasakan sebelumnya dan guratan-guratan striae gravidarumnya tidak semakin parah.

OBJEKTIF (O)**a. Pemeriksaan Umum**

Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis dan keadaan emosional stabil dengan pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan darah 110/80 mmHg, P : 20 x/m, N : 81 x/m dan S : 36.8⁰C.

b. Pemeriksaan Khusus Kebidanan

Abdomen : Terdapat striae gravidarum pada bagian perut ibu yang berwarna ungu kemerahan.

Leopold I : TFU pertengahan px-pusat, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong)

Leopold II : Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian kecil-kecil tidak beraturan (ekstremitas) dan pada bagian kanan perut ibu teraba bagian memanjang seperti papan (punggung) (PUKA)

Leopold III : Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat (kepala). Kepala sudah masuk PAP

Leopold IV : Divergen

Mc. Donald : 29 cm

TBJ Johnson Toshack : $(29-11) \times 155 \text{ gram} = 2790 \text{ gram}$

TBJ (*Nisswander*) : $1,2 \times (TFU-7,7) \times 100 \pm 150 \text{ gram}$

: $1,2 \times (29 - 7,7) \times 100 \pm 150 \text{ gram}$

: 2406-2706 gram

Auskultasi DJJ : (+) frekuensi 149 x/menit

Punctum Maximum : ± 2 jari dibawah pusat sebelah kanan

ANALISA DATA (A)

Diagnosa

Ibu : Ny. Y G₁P₀A₀ hamil 33 minggu 5 hari

Janin : Tunggal, hidup intrauterin, presentasi kepala

Masalah : Ketidaknyamanan ibu hamil trimester III (striae gravidarum)

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD : 110/70 mmHg, P : 22 x/m, N : 80 x/m, S : 36.6⁰C.
2. Melakukan evaluasi apakah striae gravidarum yang dialami oleh ibu apakah semakin berkurang atau semakin bertambah setelah menggunakan minyak zaitun.
3. Menganjurkan ibu untuk tidak menggaruk striae gravidarum jika terasa gatal karna akan memperparah striae gravidarum tersebut.
4. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi air putih 9-10 gelas/hari atau 2,5 Liter sehari.
5. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola makan dengan tetap mengkonsumsi makanan gizi seimbang.
6. Membuat kesepakatan untuk kunjungan rumah berikutnya.

Kunjungan Ke-4 (Hari Ke-21)

Anamnesa oleh : Dinda Mulia
Hari/Tanggal : Selasa, 09 Maret 2021
Pukul : 15.00 WIB
Tempat : PMB Meiciko Indah

SUBJEKTIF (S)

Alasan kunjungan :

Mengevaluasi striae gravidarum yang dialami ibu hamil dan ibu mengatakan dari hari ke hari menjadi lebih baik, gatal-gatal pada striae gravidarumnya sudah hilang dan guratan striae gravidarumnya pun tidak semakin parah dan menjadi sedikit memudar.

OBJEKTIF (O)

a. Pemeriksaan Umum : Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis dan keadaan emosional stabil dengan pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan darah 110/80 mmHg, P : 20 x/m, N : 81 x/m dan S : 36.8⁰C.

b. Pemeriksaan Khusus Kebidanan

- Abdomen : terdapat striae gravidarum, namun striae gravidarum ibu sudah menjadi lebih baik dari sebelumnya, striae gravidarum sudah tidak terasa gatal dan tidak semakin parah.
- Leopold I : TFU pertengahan px-pusat, pada bagian fundus teraba satu bagian besar, agak lunak, dan tidak melenting (bokong)
- Leopold II : Pada bagian kiri perut ibu teraba bagian kecil-kecil tidak beraturan (ekstremitas) dan pada bagian kanan perut ibu teraba bagian memanjang seperti papan (punggung) (PUKA)
- Leopold III : Pada bagian terbawah janin teraba satu bagian keras, bulat (kepala). Kepala sudah masuk PAP
- Leopold IV : Divergen
- Mc. Donald* : 30 cm
- TBJ Johnson Toshack : $(30-11) \times 155 \text{ gram} = 2945 \text{ gram}$
- TBJ (*Niswander*) : $1,2 \times (\text{TFU}-7,7) \times 100 \pm 150 \text{ gram}$
 : $1,2 \times (30-7,7) \times 100 \pm 150 \text{ gram}$
 : 2526-2826 gram
- Auskultasi DJJ : (+) frekuensi 148 x/menit
- Punctum Maximum : ± 2 jari dibawah pusat sebelah kanan

ANALISA DATA (A)

Diagnosa

- Ibu : Ny. Y G₁P₀A₀ hamil 34 minggu 5 hari
- Janin : Tunggal, hidup intrauterin, presentasi kepala

Masalah : -

PENATALAKSANAAN (P)

1. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dengan hasil TD :
110/70 mmHg, P : 22 x/m, N : 81 x/m, S : 36.6⁰C.
2. Memotivasi ibu untuk tetap menggunakan minyak zaitun untuk striae gravidarumnya sampai masa nifas untuk lebih meningkatkan efektivitasnya dan mengurangi tingkat keparahan dari striae gravidarum tersebut.
3. Menganjurkan ibu untuk tetap tidak menggaruk striae gravidarum jika terasa gatal dan mengkonsumsi air putih 9-10 gelas/hari atau 2,5 L sehari.
4. Mengevaluasi ibu tentang pengetahuan tanda-tanda persalinan seperti ketuban yang pecah, keluar darah, adanya kontraksi, terasa nyeri diselangkangan, sakit pada panggul dan tulang belakang.
5. Memberitahu kepada ibu tentang persiapan persalinan seperti persiapan ibu terdiri dari kain ibu, baju, gurita ibu, celana dalam dan pembalut. Dan persiapan bayi, popok, bedong, sarung tangan dan kaki, topi serta mempersiapkan dana persalinan, kendaraan serta persiapan donor darah.
6. Memberitahu ibu tentang nutrisi yang baik pada kehamilan trimester III yaitu menganjurkan ibu untuk mengurangi porsi karbohidrat seperti

nasi,ubi,roti,kentang dan jagung karena berat janinnya saat ini sudah cukup dan normal.

7. Menganjurkan ibu untuk segera ke fasilitas kesehatan terdekat jika ada keluhan agar keadaan ibu dan janin terpantau serta jika terdapat tanda-tanda persalinan.